

TRADISI *BUJU' TEMUNIH*
DALAM MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH
(Studi Fenomenologi di Desa Batuan Kec. Batuan Kab. Sumenep)

SKRIPSI

Oleh:
M. Faiq Mushaffan
NIM 09210032



JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**TRADISI *BUJU' TEMUNIH*
DALAM MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH
(Studi Fenomenologi di Desa Batuan Kec. Batuan Kab. Sumenep)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 27 Agustus 2013
Penulis,

Muhammad Faiq M
NIM 09210032

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Muhammad Faiq Mushaffan NIM 09210032 Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**TRADISI *BUJU' TEMUNIH*
DALAM MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH
(Studi Fenomenologi di Desa Batuan Kec. Batuan Kab. Sumenep)**

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 27 Agustus 2013

Ketua Jurusan,
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Dosen Pembimbing,

Dr. Sudirman, M.A.
NIP 197708222005011003

Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag.
NIP 196702181997031001

HALAMAN PENGESAHAN

Dewan penguji saudara **Muhammad Faiq Mushaffan**, NIM 09210032,
Mahasiswa Fakultas Syariah, angkatan tahun 2009, dengan judul:

TRADISI *BUJU' TEMUNIH*
DALAM MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH
(Studi Fenomenologi Di Desa Batuan Kec. Batuan Kab. Sumenep)

telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*cumlaude*).

Dewan Penguji :

1. Dr. Hj. Mufidah Ch, M.Ag. (_____)
NIP196009101989032001 Penguji Utama

2. Dr. H. Fadil Sj., M.Ag. (_____)
NIP 196512311992031046 Ketua Penguji

3. Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag. (_____)
NIP 196702181997031001 Sekretaris

Malang, 20 September 2013
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.
NIP 19681218 1999031002

MOTTO

إِنَّمَا الْمَرْءُ حَدِيثٌ بَعْدَهُ فَكُنْ حَدِيثًا حَسَنًا لِمَنْ وَعَى¹

Artinya:

“Sesungguhnya seorang manusia akan menjadi sebuah cerita bagi orang-orang setelahnya.

Maka, jadilah bagian dari cerita-cerita itu cerita yang baik bagi orang-orang yang sadar”

¹ Kitab Nusus Al-Adabiyah, Pon-Pes Daarul Rahman Jakarta, 1994.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan teruntuk Orang-orang yang paling berjasa dalam hidupku yang telah memberikan arti bagi kehidupanku

Teruntuk :

Ayahanda "K.H. Drs. Mushaffan Ma'mun" dan Ibunda "Ny. H. Dra. Fashihah Sham" Terimakasih atas dukungan Moril dan Materilnya selama ini. serta cinta dan kasih sepanjang masa yang selalu engau berikan kepadaku Kakakku Tsuaibatul Aslamiyah, dan Adikku Nailiy Kholidiyah Kakak ipar ku Kholid Basith, Ponakanku M. Faqan Al-Thafurrahman terimakasih atas canda tawanya dan nasihatnya selama ini.

Untuk Adinda Tersayang Nur Fresie Anastasia

terimakasih atas motivasi dan dukukannya selama ini

you are the only one.

Buat sahabat-sahabatku ijo keris : Indra juliansyah, Imam Thabrani, Logista Denny Saputra, Nanda Himmatul U, Ierma Rosalina dan Haifa Maulika terimakasih atas support dan canda tawa yang selalu ada dalam keseharian dikampus ini.

Kepada organisasiku PMII khususnya Rayon "Radikal" Al-Faruq terimakasih juga sudah mengajarkan saya akan pentingnya berproses dan tetap berproses.

Tangan Terkepal dan Maju Kemuka.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puja dan puji syukur kehadiran Allah swt. Yang selalu memberikan limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya serta dengan dibekali kesehatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyusun sebuah skripsi dengan judul: **Tradisi Buju' Temunih Dalam Membangun Keluarga Sakinah (Studi Fenomenologi Desa Batuan Kec. Batuan Kab. Sumenep Madura)**, yang masih jauh dari kesempurnaan dan akan dijadikan persyaratan untuk memperoleh gelar S.H.I. (Sarjana Hukum Islam).

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad saw, para keluarga, shahabat dan para pengikutnya, yang telah membawa ummatnya dari zaman yang jauh dari peradaban hingga zaman yang penuh dengan petunjuk kebenaran bagi seluruh umat manusia yaitu *Ad-Diynul Islam* dan yang kita harapkan safa'atnya di dunia dan di akhirat. Dalam penulisan skripsi ini banyak yang telah membantu penulis menyelesaikan dan menjadikan sebuah karya ilmiah, oleh karena itu sudah sewajarnya penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.SI., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag., selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktunya dengan sabar untuk memberikan bimbingan, kritikan, pengarahan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Ahmad Izzuddin, M.H.I. selaku Dosen wali yang telah membimbing penulis semenjak awal perkuliahan hingga terselesaikannya penelitian ini, terima kasih atas nasihat dan masukannya selama duduk berproses bangku perkuliahan.
5. Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim seluruhnya, yang mana telah mendidik, membimbing, mengajarkan, dan mengamalkan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga Allah swt melipat gandakan amal kebaikan kepada beliau semua, Amin.
6. Pejabat daerah penelitian setempat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di lingkungannya. Tak lupa ucapan terima kasih kepada Bpk. Imam Ghazali (Kepala Desa) sebagai informan pertama yang telah banyak membantu dalam penulisan karya ilmiah ini.
7. Sabat-sahabatku Se-Ideologi PMII khususnya PMII Rayon “Radikal” Al-Faruq serta, sahabat-sahabatku seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu-satu, terima kasih telah membuatku merasa percaya diri dan tetap semangat.
8. Teman-teman di TK/SD Al-husna, Pon-Pes Daarul-Rahman Jakarta yang membuatku merasa bangga menjadi keluarga besar, kalian lebih berarti dari apapun dalam proses kehidupan ini.

9. Segenap anggota kelompok PKL Tulungagung 2012, penulis haturkan terima kasih yang telah memberi pengalaman baru bagi penulis yang tak terlupakan.
10. Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Syariah, khususnya angkatan 2009 yang telah banyak membantu proses penulis selama berada di Fakultas Syariah ini.
11. Semua keluarga dan pihak yang telah turut serta dalam membantu terselesainya skripsi ini.

Tiada balasan yang dapat penulis haturkan, selain untaian doa semoga amal baik mereka semua diterima Allah swt dan dicatat sebagai amal yang soleh. Amin. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik saran yang membangun demi perbaikan karya tulis selanjutnya. Mudah-mudahan tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan juga khususnya penulis pribadi.

Malang, 27 Agustus 2013

Penulis,

Muhammad Faiq M
NIM 09210032

PEDOMAN TRANSLITERASI²

A. Konsonan

ا	= tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ‘(Koma menghadap ke atas)
ج	= J	غ	= gh
ح	= h	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan. Namun apabila terletak di tengah atau akhir maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (ء).

B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Pada dasarnya, dalam setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlammah* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

² Fakultas Syari’ah UIN Malang, Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Malang: Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2012.), 74-76.

Vokal (a) panjang = â	misal : قال	menjadi : <i>qâla</i>
Vokal (i) panjang = î	misal : قيل	menjadi : <i>qîla</i>
Vokal (u) panjang = û	misal : دون	menjadi: <i>dûna</i>

husus bacaan *ya' nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan "î", melainkan tetap ditulis dengan "iy" supaya mampu menggambarkan *ya' nisbat* diakhirnya. Sama halnya dengan suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay", sebagaimana contoh berikut :

Diftong (aw) = و	misal = قول	menjadi = <i>qawlun</i>
Diftong (ay) = ي	misal = خير	menjadi = <i>khayrun</i>

C. Ta' Marbutah (ة)

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan "ṭ", jika berada ditengah-tengah kalimat, namun jika seandainya *Ta' marbutah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h", misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat_li al-mudarrisah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (أل) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak pada awal kalimat. Sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada di tengahtengah kalimat disandarkan (*idhâfah*), maka dihilangkan.

E. Nama dan Kata Arab Ter-Indonesiakan

Pada prinsipnya kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi ini, akan tetapi apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah ter-Indonesiakan, maka tidak perlu menggunakan sistem transliterasi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Trasisi/ Adat (<i>'Urf</i>)	17
1. Definisi Tradisi / Adat Istiadat (<i>'Urf</i>) Dalam Hukum Islam	17
2. Sosio Kultural Masyarakat Islam	22
3. Tipe-tipe Masyarakat Tradisional	28
C. Pengertian Tentang Mitos.....	30
D. Pengertian Keluarga Sakinah	31
E. Konsep Keluarga Sakinah.....	41
F. Menciptakan Keluarga Sakinah	42
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Paradigma Penelitian	50
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	50
C. Sumber Data	52
D. Metode Pengumpulan Data	54
D. Metode Pengolahan Data.....	56

E. Metode Analisis Data	57
BAB IV PAPARAN DAN ANALISIS DATA	59
A. Kondisi Obyek Penelitian	59
1. Letak Geografis	59
2. Keadaan Penduduk	61
3. Keadaan pendidikan	61
4. Keadaan Keagamaan	62
5. Keadaan Ekonomi Penduduk.....	62
B. Tradisi <i>Buju' Temunih</i> Dalam Masyarakat Desa Batuan Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep Madura	63
1. Pemahaman Masyarakat Desa Batuan Tentang Tradisi <i>Buju' temunih</i> dalam membangun keluarga sakinah	63
2. Relevansi Konsepsi Positif Masyarakat Terhadap Tradisi <i>Buju' Temunih</i> Dalam Membentuk Keluarga Sakinah di Desa Batuan.....	73
C. Analisis Data	83
a. Pemahaman Masyarakat Desa Batuan Terhadap Tradisi <i>Buju' Temunih</i> Dalam Membangun Keluarga Sakinah	83
b. Relevansi Konsepsi Positif Masyarakat Terhadap Tradisi <i>Buju' Temunih</i> Dalam Membentuk Keluarga Sakinah.....	94
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Mushaffan, Muhammad Faiq 2013. **Tradisi Buju' Temunih Dalam Membangun Keluarga Sakinah**. Skripsi Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag

Kata Kunci: Tradisi Buju' Temunih, Keluarga Sakinah

Sebuah Adat dapat dipahami sebagai tradisi lokal (*local custom*) yang mengatur interaksi masyarakat. Tradisi berarti segala sesuatu seperti adat, kebiasaan, ajaran dan sebagainya yang turun menurun dari nenek moyang. Keberadaan *Buju' Temunih* di Desa Batuan Kec. Batuan Kab. Sumenep, sudah memperoleh legitimasi masyarakat bahwa *Buju' temunih* diyakini sebagai wasilah atau perantara yang dapat mengabulkan permohonan masyarakat dalam hal memohon keturunan dan kesejahteraan keluarga khususnya bagi pasangan yang belum dikaruniai keturunan. Di samping itu, sebagai timbal balik tradisi *Buju' Temunih* ini masih dipersyaratkan meletakkan *Temunih* atau ari-ari. Tradisi *Buju' Temunih* merupakan fenomena yang secara pandangan akademik menarik untuk diperbincangkan dalam sebuah tulisan. Bagi ajaran islam dianggap sangat penting untuk dikaji sebih mendalam lagi, terlebih khususnya bagi (jurusan Al-ahwal Al-Syakhshiyah.)

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tradisi *Buju' Temunih* kaitannya dalam membentuk keluarga sakinah, serta menjelaskan relevansi konsepsi positif tradisi *Buju' Temunih* terhadap pembentukan keluarga sakinah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan data yang dikumpulkan berupa data primer dan data skunder yang dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi yang kemudian data tersebut diedit, diperiksa dan disusun secara cermat serta diatur sedemikian rupa yang kemudian dianalisis secara deskriptif.

Dalam penelitian ini menemukan dua kesimpulan diantaranya bahwa sebagian masyarakat Batuan memahami tradisi *Buju' Temunih* tersebut merupakan kepercayaan yang mereka warisi dari nenek moyang mereka dan jika dilanggar, maka tidak mendapat sanksi dari agama karena kepercayaan akan adanya dampak dari tradisi tersebut pada substansinya merupakan keyakinan yang tidak dibenarkan oleh agama, di sisi lain tradisi ini perlu dipertahankan karena merupakan wujud keperdulian nenek moyang dulu dalam membangun kehidupan yang harmonis didalam keluarga. Kemudian tradisi *Buju' Temunih*, kaitannya dengan pembentukan keluarga sakinah pada masyarakat Batuan dapat dipahami bahwa keberadaan mitos/tradisi yang ada dan masih dipertahankan oleh masyarakat tidaklah semuanya bersifat negatif, sebagaimana keberadaan tradisi *Buju' Temunih*. karena yang datang ketempat *Buju' temunih* bukan hanya pasangan yang belum di karuniai keturunan, tetapi juga masyarakat yang mengharapkan keharmonisan dalam rumah tangganya.